

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian sebuah usaha untuk menyelidiki suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah yang terperinci, termasuk pengumpulan, analisis, dan interpretasi data secara hati-hati, yang bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi atau data guna menjawab pertanyaan spesifik atau menyelesaikan masalah tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Riset kuantitatif bertujuan untuk mengkaji kelompok atau individu menggunakan alat-alat seperti kuesioner, tes, atau instrumen pengumpulan data lain, sehingga dapat dianalisis secara statistik.²

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional digunakan untuk menyelidiki asosiasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi pada variabel-variabel tersebut dan data dianggap berkorelasi jika analisis statistik menunjukkan bahwa perubahan pada sebuah variabel berhubungan dengan perubahan pada variabel lainnya, dengan koefisien korelasi signifikan secara statistik, baik dalam arah yang berlawanan (korelasi negatif) atau dalam arah yang sama (korelasi positif).³

¹Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2018), 5.

³Darmawati Ibrahim Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Dr. H. Ilyas Ismail (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 77.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada area atau tempat penelitian berlangsung yaitu, di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Penelitian dilakukan di sekolah yang bertempat di Jl. Sultan Adam, Komplek Malkon Temon, Rt. 23, Rw. 9, Kelurahan Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan himpunan seluruh objek, individu atau elemen yang memiliki ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dilakukan. Populasi ini mencakup semua kelompok atau individu yang memenuhi kriteria penelitian. Populasi dapat berupa manusia, hewan, objek fisik, atau bahkan konsep yang dipelajari.⁴ Dalam konteks ini, populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswi SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

1. Sampel

Sugiyono mendefinisikan, sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih untuk diamati atau diuji dalam penelitian. Sampel penelitian merupakan kumpulan kecil dari keseluruhan populasi yang diwakili dengan proporsi yang tepat, sehingga hasil dari sampel dapat dijadikan representasi untuk keseluruhan populasi.⁵

Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* digunakan dalam strategi pengambilan sampel penelitian ini, yang berarti bahwa tidak setiap

⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 81.

orang dari populasi yang diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁶ Selain itu, mengenai jenis *nonprobability sampling* yang digunakan peneliti untuk memilih sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah jenis sampling dimana peneliti secara sengaja memilih anggota sampel sesuai dengan karakteristik tertentu yang dikaitkan dengan tujuan penelitian.⁷

Adapun ciri-ciri sampel responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Remaja aktif SMA Islam Sabial Muhtadin Banjarmasin
2. Memiliki akun media sosial Tiktok
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Berdasarkan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti, didapatkan total sampel sebanyak 50 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang dapat diukur, dihitung, dan memiliki nilai numerik yang dapat diolah secara statistik disebut sebagai data kuantitatif.⁸

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang bisa digunakan secara langsung dari sumbernya tanpa melalui proses penelitian atau pengumpulan informasi

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 84.

⁷Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 65.

⁸Nurlan Fausiah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Parepare: CV. Pilar Nusantara, 2019), 19.

yang dilakukan oleh peneliti untuk tujuan tertentu.⁹ Adapun data primer pada penelitian ini adalah remaja di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Data ini dikumpulkan dengan membagikan kuesioner berisi pernyataan tertulis untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dari para responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikelompokkan dan diproses sebelumnya oleh peneliti lain atau pihak lain untuk tujuan tertentu yang tidak terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data ini telah ada sebelumnya dan dihasilkan dari sumber-sumber seperti publikasi, laporan penelitian, basis data, atau sumber informasi lainnya.¹⁰ Adapun didalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dengan membaca berbagai literatur, termasuk artikel, buku, dan sumber lain dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini guna melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk suatu penelitian disebut sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner pernyataan merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian atau informasi dari responden, kuesioner berisi serangkaian pernyataan yang dirancang untuk

⁹Abdullah Karimuddin dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 64.

¹⁰Abdullah Karimuddin dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 65.

mendapatkan informasi spesifik dari individu atau kelompok, di mana responden memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan. Tujuan utama dari kuesioner adalah mengumpulkan data yang kemudian bisa dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan atau informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹¹

Instrumen ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan atau subjek adalah skala likert. Skala likert terdiri dari beberapa pernyataan atau item dan skala jawaban yang biasanya berbentuk pernyataan yang menyatakan tingkat jawaban responden, dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Ada empat jawaban dalam skala likert yang peneliti gunakan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain itu, ada dua pembagian item pernyataan, dan nilai skor untuk empat pilihan jawaban dipisahkan menjadi item *favourable* dan *unfavourable*.¹²

TABEL 3.1 KATEGORISASI NILAI SKOR SETIAP JAWABAN DARI KUESIONER PENELITIAN

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

F. Instrumen Penelitian

1. *Fear of missing out* (FoMO)

FoMO didefinisikan dengan kekhawatiran dan kecemasan yang dirasakan orang ketika mereka percaya bahwa orang lain akan memiliki waktu yang lebih baik daripada yang mereka miliki dikenal sebagai rasa takut ketinggalan. Ketakutan

¹¹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 199.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 205.

yang dialami orang ketika mereka berpikir bahwa orang lain akan memiliki pengalaman yang lebih menyenangkan daripada mereka.¹³ Skala likert FoMO disusun oleh Salwa Nafisa pada tahun 2021 berdasarkan aspek-aspek dari Przybylski, dkk yaitu rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologis dan *relatedness* dan rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologis akan *Self*.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA FOMO

No	Aspek	Indikator	Favoreble	Unfavorable
1	Rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologis dan <i>relatedness</i>	Khawatir ketika tidak dapat bergabung dalam pengalaman atau kegiatan yang dilakukan oleh teman atau orang lain	1,2,3	19,20,21
		Khawatir ketika teman atau orang lain memiliki pengalaman atau kegiatan yang lebih baik dari pada saya	7,8,9	4,5,6
2	Rendahnya pemenuhan kebutuhan psikologis akan <i>self</i>	Sering mencari tahu apa yang sedang terjadi dengan teman atau orang lain dalam dunia maya	10,11	-
		Sering update untuk memberikan kabar diri sendiri ke dunia maya	12,13,14	15,16,17,18
	Total		11	10

¹³Andrew K. Przybylski and others, 'Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of missing out', *Computers in Human Behavior*, 29.4 (2013), 1842–1845 <<https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>>.

2. Kecanduan Media Sosial

Kecanduan Media sosial yaitu pengguna menggunakan media sosial secara berlebihan dapat signifikan memengaruhi sudut pandang psikologis seseorang, menyebabkan masalah dalam perilaku. Kecanduan media sosial dapat menghasilkan dampak negatif yang meluas, seperti mengabaikan tanggung jawab sehari-hari dan berperilaku online yang tidak sehat.¹⁴ Skala likert kecanduan media sosial disusun oleh Neli Azmi pada tahun 2019 berdasarkan aspek-aspek kecanduan media sosial dari Al-Menayes yaitu, *social consequences* (konsekuensi sosial), *time displacement* (pengalihan waktu), *compulsive feelling* (perasaan kompulsif).

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA KECANDUAN MEDIA SOSIAL

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
1	<i>Sosial consequences</i> (konsekuensi sosial)	Penggunaan internet atau media sosial dapat menyebabkan seseorang kehilangan hubungan dengan orang-orang terdekatnya serta peluang dalam pendidikan dan karir.	3, 4, 6, 13	-
2	Pengalihan waktu (<i>Time Displacemen</i>)	Orang yang kecanduan media sosial menghabiskan waktu lebih banyak mengakses media sosial untuk memberikan rasa puas terhadap dirinya.	5, 9, 10, 11	-

¹⁴J. Al-Menayes, "Dimensions of Social Media Addiction among University Students in Kuwait," 2015.

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
3	Perasaan kompulsif (<i>Compulsive feelings</i>)	Ketika pengguna tidak menggunakan media sosial maka akan ada dorongan untuk terus-menerus mengakses media sosial, dan akan menimbulkan perasaan bosan ketika tidak bisa menggunakan media sosial	1, 2, 7, 8, 12	-
Total			13	

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan aspek penting dari pengujian instrumen yang bertujuan untuk menentukan seberapa akurat suatu instrumen tersebut dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dianggap valid jika mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat dipahami sebagai kemampuan tes untuk mengukur dengan akurat sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditetapkan.¹⁵ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹⁵Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 95.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson *product moment*

x = Skor item

y = Skor total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada keandalan instrumen pengukuran dalam penelitian. Jika instrumen tersebut digunakan secara berulang kepada responden yang sama, maka data yang dihasilkan akan tetap konsisten atau stabil.¹⁶ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*, sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_i^2} \right]$$

Keterangan:

r = Realibilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan

$\sum s_b^2$ = Jumlah varian

s_i^2 = Total varian

H. Teknik Analisis Data

Salah satu tahap terpenting dalam penelitian adalah analisis data, di mana peneliti harus memilih metode analisis yang sesuai, baik itu analisis statistik maupun non-statistik. Tahap ini bertujuan untuk menyajikan hasil data menggunakan cara yang mudah dimengerti, jelas, dan susun secara terstruktur.

¹⁶Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, 11.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 26 untuk menganalisis data penelitian. Peneliti menerapkan analisis data dari informasi yang dikumpulkan melalui penggunaan angket atau kuesioner selanjutnya dilakukan pengujian normalitas, linearitas, dan korelasi *pearson product moment*. Selain mempermudah dalam menganalisis data, penggunaan SPSS oleh peneliti juga membantu mengurangi kesalahan perhitungan pada data penelitian.¹⁷

Adapun proses analisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan sumber data primer dan sumber data sekunder.
2. Peneliti melakukan proses pengolahan data untuk menyempurnakan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diolah.
3. Peneliti melakukan interpretasi hasil dengan tujuan menjelaskan data agar lebih mudah dipahami.

¹⁷Agus Susanto Sugiyono, *Cara mudah belajar SPSS dan Lisrel*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 19.